

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun akademi 2008/2009 Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia membuka Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri (PTAG). Program studi PTAG memiliki visi, misi, dan tujuan. Salah satunya menyediakan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi akademik dan profesional baik sebagai tenaga pendidik yang terampil di SMK, maupun sebagai tenaga profesional bidang agroindustri pada lembaga pemerintahan atau swasta. Untuk menyediakan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi akademik dan profesional, dibutuhkan kurikulum serta sarana prasarana yang mendukung. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah no 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan bahwa laboratorium diperlukan sebagai salah satu sarana untuk menunjang proses pembelajaran.

Dalam Peraturan Pemerintah no 5 tahun 1980 pasal 29 disebutkan bahwa laboratorium berfungsi untuk mempersiapkan sarana penunjang untuk melaksanakan pendidikan, pengajaran, dan penelitian dalam satu atau sebagian cabang ilmu, teknologi, atau seni tertentu sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan. Oleh karena itu laboratorium harus disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional dibidangnya. Agar proses pembelajaran dan pendidikan berjalan dengan maksimal, maka perlu adanya pengembangan standar sarana dan prasarana yang memadai untuk laboratorium. Menurut Mustaji (2013), laboratorium/ *workshop* ialah tempat untuk melatih peserta didik dalam hal keterampilan melakukan praktik, demonstrasi, percobaan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Sarana dan Prasarana yang dipersyaratkan untuk program studi sarjana akademik khusus bidang ilmu pertanian, standar prasarana untuk laboratorium

dengan peralatan analisis harus memiliki rasio luas 5m²/ mahasiswa atau minimal luas ruangan sebesar 100m². Untuk standar sarana yang terdapat di dalam laboratorium, peralatan pada setiap laboratorium harus disesuaikan dengan kegunaan laboratorium dan dapat mendukung pencapaian kompetensi dan kualifikasi pembelajaran dan penelitian.

Pada Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia terdapat 3 fasilitas laboratorium yaitu, Laboratorium Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP), Laboratorium Pengawasan Mutu Hasil Pertanian, dan Laboratorium Instrumen. Laboratorium digunakan untuk menunjang kegiatan perkuliahan, kegiatan praktikum, dan maupun penelitian. Penggunaan laboratorium Prodi PTAG bersifat kondisional, dimana tidak dikhususkan untuk mata kuliah tertentu saja. Penggunaan laboratorium Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian diunakan untuk membuat suatu olahan hasil pertanian, Laboratorium Pengawasan Mutu digunakan untuk praktikum pengujian yang menggunakan bahan kimia, dan Laboratorium Instrumen digunakan untuk menyimpan bahan-bahan kimia dan pengujian yang harus dilakukan dengan teliti seperti penimbangan dan uji pH.

Peneliti melakukan pengamatan tidak langsung dengan mengajukan pertanyaan terhadap beberapa mahasiswa prodi PTAG mengenai pendapat mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan dalam laboratorium PTAG. Sebagian besar mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri merasa bahwa pelaksanaan kegiatan praktikum masih belum maksimal dan kurang kondusif, dikarenakan pada beberapa kelas kegiatan praktikum di laboratorium masih dilakukan secara bergantian dan ada beberapa kegiatan praktikum yang dilakukan diluar laboratorium Prodi PTAG. Berdasarkan pendapat mahasiswa Prodi PTAG yang masih menggunakan laboratorium, beberapa peralatan masih kurang baik secara kualitas maupun kuantitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut evaluasi terhadap kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana dalam ruang praktik perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan. Sehingga penulis melakukan skripsi dengan penelitian “**Evaluasi Sarana**

Prasarana Laboratorium Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi pokok-pokok masalah antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan praktikum dirasa masih kurang kondusif dan tidak optimal karena dilakukan secara bergantian.
2. Spesifikasi sarana yang digunakan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan.
3. Diperlukan kajian terhadap sarana dan prasarana di laboratorium Prodi PTAG agar kegiatan praktik dapat berjalan dengan lancar dan memenuhi kebutuhan penggunaannya sesuai dengan standar.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk penelitian ini berdasarkan pada identifikasi di atas akan dibatasi dalam 4 hal, yaitu:

1. Prasarana berdasarkan persyaratan teknis laboratorium.
2. Spesifikasi, jumlah, dan kondisi fasilitas di dalam laboratorium.
3. Sirkulasi di dalam laboratorium berdasarkan tata letak sarana dan prasarana di dalam ruang praktik.
4. Laboratorium yang diteliti adalah Laboratorium Teknologi Pengolahan Hasil Pangan dan Laboratorium Pengawasan Mutu Hasil Pertanian Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian tentang permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi eksisting prasarana laboratorium Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI?

2. Bagaimanakah kondisi sarana laboratorium Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI?
3. Bagaimana kesesuaian sarana dan prasarana pada laboratorium Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI dengan standar yang ada?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi eksisting prasarana laboratorium Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI saat ini.
2. Mengetahui kondisi sarana laboratorium Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI saat ini.
3. Mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana yang terdapat dalam laboratorium Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI dengan standar yang ada.

1.6 Penjelasan Istilah dalam Judul

Penegasan istilah dalam skripsi ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran judul skripsi dan memberi gambaran yang jelas terhadap pembaca mengenai isi dari skripsi. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah:

1. Evaluasi

Secara sederhana menurut peneliti evaluasi dapat diartikan sebagai proses penilaian sebuah objek terhadap standar atau kriteria, untuk mengetahui kondisi atau keadaan objek tersebut dan hasilnya dideskripsikan dalam suatu kesimpulan dan saran.

2. Sarana Prasarana

Sarana merupakan alat peraga atau penjelas sebuah kegiatan, pekerjaan atau pembelajaran yang dapat dipindah-pindah letak dan posisinya. Sedangkan prasarana merupakan sebuah fasilitas dasar penunjang

berlangsungnya kegiatan, pekerjaan atau pembelajaran berupa ruang, ruangan atau bangunan yang letaknya tidak dapat diubah atau dipindahkan.

3. Laboratorium

Laboratorium adalah tempat yang digunakan orang untuk menyiapkan sesuatu atau melakukan kegiatan ilmiah (Subiyanto 1988). Tempat yang dimaksud dapat berupa sebuah ruang tertutup yang biasa disebut sebagai gedung laboratorium atau ruang laboratorium yang ditunjang oleh adanya perangkat alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan praktikum, dapat pula berupa sebuah tempat terbuka seperti kebun, hutan atau alam semesta (Sagala, 2010. hlm 17).

4. Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri (PTAG) FPTK UPI

PTAG merupakan program pendidikan termuda di FPTK UPI yang pada awalnya merupakan kerjasama antara UPI dengan Vedca Cianjur yang memiliki 6 konsentrasi diantaranya; (1) Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP); (2) Perbenihan Tanaman; (3) Rancang Bangun Alat Pertanian; (4) Sutra Alam; (5) Peternakan; dan (6) Perikanan. Pada tahun 2010, Prodi Agrin sudah mandiri dan sudah bukan berstatus kerjasama lagi dan konsentrasi prodi Agrin difokuskan ke TPHP. Dikarenakan pangan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang akan selalu dibutuhkan.

1.7 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, peneliti mengharapkan hasilnya dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait.

1. Bagi Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri

Sebagai informasi dan masukan mengenai standarisasi dan kelayakan ruang praktik produktif, sehingga dapat diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di dalam penyediaan fasilitas ruang praktik produktif dalam menunjang perkuliahan.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Serta melatih kemampuan dalam menulis ilmiah.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat membangkitkan minat mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah dalam judul, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II Landasan Teori

Dalam bagian landasan teori dijelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga jelas alasan mengapa penulis menggunakan teori tersebut.

3. BAB III Metode Penelitian

Bagian metode penelitian berisikan metode atau pendekatan yang akan dilakukan oleh penulis, serta alasan mengapa penulis memilih metode atau pendekatan tersebut. Pada bab ini juga berisikan lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, langkah-langkah penelitian, metode pengumpulan data, dan instrument penelitian.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah data diperoleh, data kemudian diolah lalu disajikan dan dibahas untuk kemudian ditarik kesimpulan.

5. BAB V Penutup

Pada bagian penutup, keseluruhan skripsi mulai dari latar belakang hingga hasil penelitian akan dirangkum dengan singkat, padat, dan jelas. Lalu penulis dapat memberikan saran-saran atau rekomendasi terhadap beberapa pihak terkait.